

Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Bintang Kusucahyo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

Novalia Nur Hidayah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi penulis: 201812003@widyakarya.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of cosmetics and household goods sub-sector companies for the 2017-2020 period which are listed on the Indonesia Stock Exchange using the Du Pont System. The population in this study were six companies, samples were taken using purposive sampling method with predetermined criteria so that three companies were obtained using secondary data sources with quantitative descriptive data analysis.*

The results of the quantitative descriptive analysis show that the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk is better than that of PT Kino Indonesia Tbk and PT Cottonindo Ariesta Tbk because it has a higher and consistent ROE value every year.

Keywords: *Analysis, Financial Performance, Du Pont System, Cosmetics and household goods subsector*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017- 2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menggunakan Du Pont System. Populasi dalam penelitian ini terdapat enam perusahaan, sampel diambil menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditentukan sehingga diperoleh tiga perusahaan menggunakan sumber data sekunder dengan analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Kino Indonesia Tbk dan PT Cottonindo Ariesta Tbk karena memiliki nilai ROE yang lebih tinggi dan konsisten setiap tahunnya.

Kata kunci: Analisis, Kinerja Keuangan, Du Pont System, Subsektor Kosmetik dan keperluan rumah tangga

LATAR BELAKANG

Industri kosmetik menjadi salah satu industri prioritas andalan yang berperan besar dalam penggerak utama perekonomian sehingga hal tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga untuk terus menciptakan inovasi terbaru yang bervariasi guna mengembangkan usaha dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan.

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memperoleh informasi terkait dengan kemajuan dan perkembangan posisi keuangan perusahaan. Selain itu, dengan melakukan kegiatan analisis laporan keuangan maka dapat membantu pihak internal maupun eksternal untuk mengetahui keadaan finansial dan hasil operasional perusahaan serta berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa mendatang.

Du Pont System dapat menganalisis secara detail dan menyeluruh dengan menggabungkan data dari laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi. Metode ini cocok digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas dalam perputaran modal perusahaan melalui beberapa rasio keuangan yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan Du Pont System terdiri dari Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Equity Multiplier.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, perusahaan adalah bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik perseorangan, persekutuan atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang memperkerjakan pekerja atau buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan yang memberikan dan menyajikan informasi tentang kondisi finansial perusahaan pada suatu periode tertentu disebut dengan laporan keuangan. Dengan laporan keuangan, sebuah perusahaan dapat mengetahui perkembangan bisnisnya.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara khusus sebagai penyajian informasi perihal posisi keuangan, hasil kegiatan operasional, dan perubahan posisi keuangan yang lain secara berkala sesuai dengan penetapan prinsip-prinsip umum akuntansi. Tujuan umum laporan keuangan yaitu memberikan penyajian informasi yang bersifat terpercaya berisikan tentang finansial dan sumber daya ekonomi serta kewajiban apa saja yang dimiliki perusahaan.

3. Jenis Laporan Keuangan

PSAK telah menetapkan lima jenis laporan keuangan yang digunakan di Indonesia dan telah disesuaikan dengan segala macam kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan serta pihak yang terlibat dalam keperluan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu.

Lima jenis laporan keuangan antara lain :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi Keuangan
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

4. Analisis Laporan Keuangan

Sugiono (2015:335) mengemukakan bahwa aktivitas analisis adalah proses berpikir yang berkaitan dengan pengujian, yang dilakukan dengan cara yang sistematis untuk mengambil langkah tentang cara dalam bagian-bagian yang terkait sehingga hubungannya yang bersifat menyeluruh.

Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut Fahmi (2018:142) yaitu proses kegiatan menganalisis dengan tetap memperhatikan segala aturan keuangan yang berlaku dengan baik dan benar. Tujuannya untuk melihat seberapa mampu perusahaan dalam mengelola keuangannya.

2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Mahmudi (2019:45) ukuran ditetapkan pada kinerja berarti memiliki arti sukses atau gagal di nilai untuk pencapaian sasaran kinerja dan target organisasi yang telah direncanakan.

3. Du Pont System

Analisis Du Pont System termasuk serangkaian cara kerja yang dalam penggunaannya untuk melakukan suatu kegiatan penilaian dan pengukuran kinerja finansial perusahaan. Du Pont System memberikan analisis menyeluruh tentang komponen utama yang dapat memengaruhi perubahan laba oleh ekuitas perusahaan.

Menurut Syahyunan (2015), rasio yang digunakan dalam analisis Du Pont System antara lain :

- a. Total Asset Turnover (TATO)
- b. Net Profit Margin (NPM)
- c. Return On Investment (ROI)
- d. Equity Multiplier
- e. Return On Equity (ROE)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini studi kasus pada perusahaan subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga periode 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisis kinerja keuangan dengan Du Pont System.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu di bidang akuntansi keuangan khususnya membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Du Pont System pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga periode 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Widya Karya Malang yang terletak di Jl. Bondowoso No.2 Kota Malang, Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yaitu PT Kino Indonesia Tbk, PT Cottonindo Ariesta Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk yang dalam penelitian ini kinerja keuangannya di analisis menggunakan Du Pont System dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung TATO

Rata-rata rasio TATO PT Kino Indonesia Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 0,94 kali, jika dibandingkan dengan rasio TATO per tahun, dapat diketahui di tahun 2020 rasio TATO nilainya paling rendah dibawah rata-rata.

Rata-rata hasil perolehan rasio TATO PT Cottonindo Ariesta Tbk selama dari tahun 2017-2020 sebesar 0,32 kali, jika dibandingkan dengan rasio TATO per tahun, maka dapat diketahui bahwa di tahun 2019 dan 2020 nilai TATO paling rendah dibawah rata-rata.

Rata-rata rasio Total Asset Turnover (TATO) PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 2,10 kali. Jika dibandingkan dengan rasio TATO per tahun, dapat diketahui bahwa di tahun 2017 rasio TATO menunjukkan nilai paling tinggi diatas rata-rata.

2. Menghitung NPM

Hasil perhitungan rasio NPM PT Kino Indonesia Tbk tahun 2017-2020 menunjukkan rata-rata 5,74%.

Rata-rata hasil perolehan Net Profit Margin (NPM) PT Cottonindo Ariesta Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 12,55%. Jika dibandingkan dengan rasio NPM per tahun, hanya di tahun 2020 hasil perolehan NPM menunjukkan nilai paling rendah dibawah rata-rata.

Rata-rata rasio Net Profit Margin (NPM) PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 18,16%. Jika dibandingkan dengan rasio NPM per tahun, hanya di tahun 2018 rasio NPM menunjukkan nilai paling tinggi diatas rata-rata.

3. Menghitung ROI

Rata-rata hasil perolehan ROI PT Kino Indonesia Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 5,55%. Jika dibandingkan dengan rasio ROI per tahun, dapat diketahui bahwa hanya di tahun 2019 rasio ROI nilainya paling tinggi diatas rata-rata.

Rata-rata rasio ROI PT Cottonindo Ariesta Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 4,45%. Jika dibandingkan dengan rasio ROI per tahun, dapat diketahui bahwa hanya di tahun 2017 yang menunjukkan nilai ROI paling tinggi diatas rata-rata.

Rata-rata rasio ROI PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 38,12%. Jika dibandingkan dengan rasio ROI per tahun, maka dapat diketahui di tahun 2018 hasil perolehan ROI menunjukkan nilai paling tinggi diatas rata-rata.

4. Menghitung Equity Multiplier

Hasil perhitungan Equity Multiplier PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2017-2020 rata-rata sebesar 1,75 kali.

Rata-rata hasil perolehan Equity Multiplier PT Cottonindo Ariesta Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 1,84 kali, jika dibandingkan dengan nilai Equity Multiplier per tahun, maka hanya di tahun 2017 nilai Equity Multiplier paling tinggi diatas rata-rata.

Hasil perhitungan Equity Multiplier PT Unilever indonesia Tbk pada tahun 2017-2020 rata-rata rasio sebesar 3,60 kali.

5. Menghitung ROE

Hasil perhitungan rasio ROE PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2017-2020 rata-rata rasio sebesar 9,54%.

Return On Equity (ROE) PT Cottonindo Ariesta Tbk dari tahun 2017-2020 memiliki rata-rata sebesar 8,69%. Jika dibandingkan dengan rasio ROE per tahun, maka dapat diketahui hanya di tahun 2017 rasio ROE nilainya paling tinggi diatas rata-rata.

Rata-rata perolehan ROE PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2017-2020 sebesar 134,60%. Jika dibandingkan dengan rasio ROE per tahun, dapat diketahui bahwa hanya di tahun 2018 nilai ROE paling rendah dibawah rata-rata.

Hasil Penelitian

Hasil analisis kinerja keuangan dari tiga perusahaan yang bergerak pada Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang paling baik karena rasio ROE diatas rata-rata standar industri sebesar 40% dan selalu stabil serta konsisten diatas 100% sedangkan PT Cottonindo Ariesta Tbk mempunyai kinerja keuangan terendah karena rasio ROE berada dibawah rata-rata industri sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal.

Kinerja keuangan perusahaan secara berurutan yang paling baik dari tiga perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga adalah sebagai berikut :

1. PT Unilever Indonesia Tbk
2. PT Kino Indonesia Tbk
3. PT Cottonindo Ariesta Tbk

Hasil analisis rasio ROE menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan di nilai baik ketika nilai rasio ROE berada di atas rata-rata standar industri. ROE yang tinggi berarti perusahaan dapat meningkatkan laba dengan meminimalkan beban, meningkatkan penjualan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset. Jika rasio ROE berada di bawah rata-rata standar industri, maka kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Nilai Total Asset Turn Over (TATO) selama tahun 2017-2020 hasil terbesar diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 2,0 kali dan hasil terkecil diperoleh PT Cottonindo Ariesta Tbk sebesar 0,32 kali. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa hasil perolehan TATO yang paling bagus adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena kemampuan perputaran assetnya di kategorikan baik dalam menghasilkan penjualan yang maksimal sehingga dapat memperoleh pendapatan yang maksimal.
2. Nilai Net Profit Margin (NPM) selama tahun 2017-2020 hasil terbesar diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 18,16% dan hasil terkecil diperoleh PT Kino Indonesia Tbk sebesar 5,74%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai NPM yang paling bagus adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena persentase kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan di kategorikan baik serta dapat diasumsikan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan cukup baik dan efisien.
3. Nilai Return On Investment (ROI) selama tahun 2017-2020 hasil terbesar diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 38,12% dan hasil terkecil diperoleh PT Cottonindo Ariesta Tbk sebesar 4,45%. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa nilai ROI yang paling bagus adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena mempunyai kemampuan yang baik dalam meningkatkan pengembalian investasi serta perusahaan mampu dengan baik dalam menghasilkan keuntungan atas investasi.

4. Nilai Equity Multiplier selama tahun 2017-2020 hasil terbesar diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 3,60 kali dan hasil terkecil diperoleh PT Kino Indonesia Tbk sebesar 11,75 kali. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai Equity Multiplier yang paling bagus adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena kemampuan perusahaan jauh lebih unggul sebab semakin tinggi rasio yang diperoleh, maka semakin kecil pendanaan yang berupa ekuitas untuk membiayai aset perusahaan.
5. Nilai Return On Equity (ROE) selama tahun 2017-2020 hasil terbesar diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh nilai sebesar 134,60% yang menunjukkan bahwa nilai tersebut jauh lebih tinggi atau melebihi dari nilai rata-rata industri dan nilai ROE terkecil diperoleh PT Cottonindo Ariesta Tbk sebesar 8,69%. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa nilai ROE yang paling bagus adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena memiliki kemampuan yang sangat baik dalam kinerja keuangan perusahaan serta lebih maksimal dalam memperoleh laba. Unilever mempunyai nilai ROE yang cukup stabil dan konsisten setiap tahunnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. 2020. Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. No 1, Vol 1, 73-82. Diakses melalui <https://doi.org/10.331539/budgeting.v1i2.1086> Pada 15 Juni 2022.
- Augustina, R., & Suha, S. 2019. Analisis Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Yang Listed di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Ecobus*. 7(2), 60-69. Diakses melalui <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/515> Pada tanggal 8 Oktober 2021.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmudi. 2019. *Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit STIM YKPN.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syahyunan. 2015. Manajemen Keuangan. Medan: USU Press. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan